

## MOTIVASI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW

### *MOTIVATION OF SMK DIPONEGORO DEPOK STUDENTS IN PARTICIPATING THE EXTRACURRICULAR OF SEPAK TAKRAW*

Oleh: suntono/prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi/fakultas ilmu keolahragaan/universitas negeri yogyakarta  
[tonocahpinter@gmail.com](mailto:tonocahpinter@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dan faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*, dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.959. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari *Karl Pearson*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw terdiri atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa pada kategori sedang (40,48%), dan motivasi ekstrinsik siswa pada kategori sedang (38,10%). Motivasi keseluruhan siswa pada kategori sangat tinggi (7,14%), kategori tinggi (19,05%), kategori sedang (45,24%), kategori rendah (23,8%), dan kategori sangat rendah (4,76%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw secara keseluruhan pada kategori (45,24%).

**Kata kunci:** *motivasi, ekstrakurikuler, sepak takraw.*

#### **Abstract**

This study aims to determine how high the motivation level of SMK Diponegoro Depok students in the extracurricular activities of sepak takraw and the intrinsic and extrinsic factors that influence it. This research used quantitative descriptive survey method. Instruments used a Likert scale, with a reliability test using Cronbach Alpha formula and the obtain reliability coefficient is 0.959. The validity test used the formula of Karl Pearson product moment. The data analysis used descriptive statistical analysis with percentages. The results showed students of SMK Diponegoro Depok motivation in participating the extracurricular activities of sepak takraw consist of intrinsic and extrinsic motivation. Intrinsic motivation of students in middle category (40.48%), and extrinsic motivation of students in the medium category (38.10%). The overall motivation of students in the category of very high (7.14%), the high category (19.05%), the middle category (45.24%), the low category (23.8%), and the very low category (4.76%). Based on these results, it can be concluded that the level of student motivation of SMK Diponegoro Depok in the following extracurricular activities of sepak takraw as a whole is in the middle category (45,24%).

**Keywords:** motivation, extracurricular, sepak takraw

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam kehidupan setiap individu yang memiliki fungsi dan peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan, pembentukan karakter dan kemandirian warga negara. Pendidikan berlangsung seumur hidup, melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan diri secara optimal untuk dapat mempertahankan hidupnya. Pendidikan harus mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak seperti keluarga, masyarakat, terlebih lembaga pendidikan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak yang mempersiapkan siswa menjadi manusia yang berkualitas, unggul, dan mampu bersaing.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk

keterampilan berolahraga, (Adang Suherman, 1999/2000:1). Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menekankan pada tiga domain, yaitu: *psikomotor*, *afektif* dan *kognitif* dalam setiap pembelajarannya. Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah, siswa dituntut untuk memiliki sikap yang positif, diantaranya: *sportif*, disiplin, kerjasama, saling menghargai, jujur, dan mentaati peraturan.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada siswa untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, siswa akan mudah menerima setiap materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kegiatan atau pembelajaran banyak dilakukan di lapangan atau luar kelas. Siswa menyukai aktivitas yang bersifat bermain. Banyaknya siswa yang menyukai aktivitas yang bersifat permainan maka sekolah juga menambah kesempatan dan waktu kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di luar jam sekolah yaitu

dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, selain itu juga sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan bakat serta minat siswa dalam olahraga. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah meningkatkan dan memperluas pengetahuan, memantapkan kemampuan dan keterampilan, serta mengembangkan bakat dan minat siswa. Hasil yang diharapkan tidak lain adalah kemandirian, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa. Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka terlebih dahulu perlu kita ketahui tentang seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada cabang olahraga sepak takraw.

Keberhasilan sepak takraw dapat terwujud apabila didukung oleh semua faktor yang terkait. Salah satunya adalah motivasi dari siswa untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Timbulnya motivasi terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang atau daya tarik. Motivasi sangat penting peranannya dalam menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Apabila motivasi siswa tinggi maka dapat diharapkan kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan dengan efektif dan optimal. Tetapi jika sebaliknya motivasi siswa rendah maka kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan kurang optimal.

Permainan sepak takraw sudah cukup *familiar* di Indonesia seperti halnya di lingkungan SMK Diponegoro Depok yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. SMK Diponegoro Depok menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw setiap hari Selasa, mulai pukul 14.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Kegiatan sepak takraw SMK Diponegoro Depok sudah berjalan delapan tahun. Setiap tahun SMK Diponegoro Depok dapat mewakilkan siswanya dalam kegiatan Pekan Olahraga Kabupaten Sleman (PORKAB Sleman) yang mewakili Kecamatan Depok terbukti pada

tahun 2009 dan 2010 SMK Diponegoro Depok menjadi juara I lomba PORKAB tingkat Kabupaten. Sedangkan pada tahun 2011 hanya mampu juara II dan 2012 memperoleh juara III.

Setiap hari Selasa dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw namun, tidak semua hadir sesuai yang diharapkan. Melihat kenyataan tersebut kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Informasi tersebut didapat dari hasil *observasi* dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelatih Bapak M. Taufik, S.Pd. Jas pada hari Selasa, 3 Maret 2015 yaitu bahwa siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini cukup banyak tetapi yang hadir di lapangan kurang lebih hanya 50% dari jumlah total keseluruhan. Selain itu, terlihat juga semangat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw berbeda-beda serta berubah-ubah setiap mengikuti latihan. Semangat siswa yang berubah-ubah ini dapat diamati dari ketepatan waktu kehadiran siswa dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler. Dalam setiap kali pertemuan terdapat 7 sampai 10 siswa yang datang terlambat dan siswa yang terlambat tersebut selalu berganti-ganti, bukan orang yang sama.

Jumlah kehadiran siswa yang hanya 50% dari total seluruh yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dan keterlambatan siswa dalam setiap pertemuan menunjukkan terdapat permasalahan pada motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sumadi Suryabrata (1995: 70) yang menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Peneliti mengamati motivasi yang dimiliki siswa pada kegiatan sepak takraw tersebut kurang. Namun, belum diketahui pasti seberapa tinggi tingkat motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan ini.

Menurut Malone, dalam bukunya Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 64), motivasi seseorang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan

ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, Oemar Hamalik (2005: 162). Faktor ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, Oemar Hamalik (2005: 163). Pada motivasi siswa SMK Diponegoro belum diketahui apa saja faktor ekstrinsik dan intrinsik yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depokserta apa saja faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw serta faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok dalam meningkatkan motivasi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:9), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaanya.

Untuk mengungkap motivasi tersebut digunakan angket sebagai instrumen penelitian yang telah di *expert judgement* dan diuji cobakan. Dari 45 butir pertanyaan di dapatkan 39 butir pertanyaan yang valid dan memiliki angka koefisien reliabilitas

sebesar 0,959. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Diponegoro Depok pada tanggal 13 Oktober 2015. Dilakukan di lapangan sepak takraw SMK Diponegoro Depok sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai.

### **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Diponegoro Depok kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw yang berjumlah 42 siswa. Dalam penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, atau dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi dengan sampel seluruh siswa SMK Diponegoro Depok kelas X dan XI dengan jumlah siswa 42 siswa.

### **Prosedur**

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

responden dikumpulkan di lapangan, peneliti membagikan angket penelitian, peneliti memberi pengarahan cara pengisian angket, responden mengisi angket, setelah responden selesai mengisi angket, angket dikumpulkan kepada peneliti.

### **Data, Instrumen dan Teknik**

#### **Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap kejadian dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian berupa angket yang berisi 39 pernyataan untuk mengungkap motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw yang berjumlah 42 siswa diberikan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang wajib diisi atau dipilih. Kemudian angket diserahkan ke peneliti.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) berskala lima, mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2011: 176), berikut tabel pengkategorian data motivasi siswa:

**Tabel 4. Pengkategorian Data**

Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Rendah Sekali

Keterangan: M = *Mean*/ rerata

SD = *Standar Deviasi*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah total frekuensi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Internal**

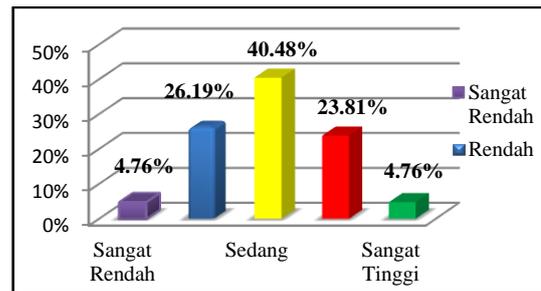
Identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, berdasarkan data siswa mengenai faktor intrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 40,00, nilai maksimum sebesar 71,00, dengan *mean* sebesar 60,38, *median* 61,00, *modus* 55,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,77. Setelah data faktor intrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor intrinsik:

**Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$70,53 < X$	2	4,76 %
2	Tinggi	$63,76 < X \leq 70,53$	10	23,81 %
3	Sedang	$56,99 < X \leq 63,76$	17	40,48 %
4	Rendah	$50,22 < X \leq 56,99$	11	26,19 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 50,22$	2	4,76 %
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat tinggi, 10 siswa (23,81%) masuk kategori tinggi, 17 siswa (40,48%) masuk kategori sedang, 11 siswa (26,19%) masuk kategori rendah dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Faktor Intrinsik**

**B. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Eksternal**

Identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, dari hasil analisi data siswa mengenai faktor ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 38,00, nilai maksimum sebesar 72,00, dengan *mean* sebesar 58,71, *median* 58,50, *modus* 55.00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,91. Setelah data faktor ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstrinsik.

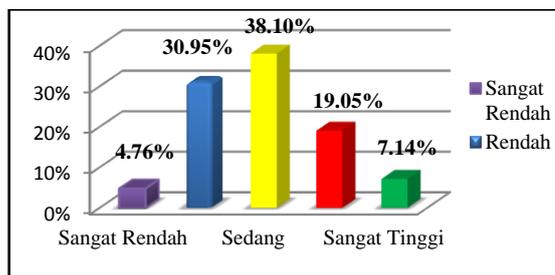
**Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$69,07 < X$	3	7,14 %
2	Tinggi	$62,16 < X \leq 69,07$	8	19,05 %
3	Sedang	$55,25 < X \leq 62,16$	16	38,10 %
4	Rendah	$48,24 < X \leq 55,25$	13	30,95 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 48,34$	2	4,76 %
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 3 siswa (7,14%) masuk kategori sangat tinggi, 8 siswa (19,05%) masuk kategori tinggi, 16 siswa (38,10%) masuk kategori sedang, 13 siswa (30,95%) masuk kategori rendah dan 2 siswa (4,76%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari faktor ekstrinsik adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data faktor ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan

kedalam bentuk diagram batang berikut:



**Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik**

**C. Hasil Penelitian Berdasarkan Data Keseluruhan**

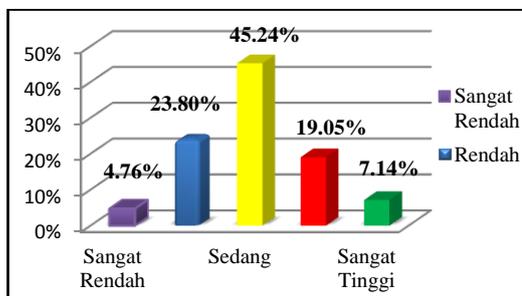
**Tabel 6. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$138,07 < X$	3	7,14 %
2	Tinggi	$125,42 < X \leq 138,07$	8	19,05 %
3	Sedang	$112,77 < X \leq 125,42$	19	45,24 %
4	Rendah	$100,2 < X \leq 112,77$	10	23,8 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 100,12$	2	4,76 %
<b>Jumlah</b>			<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel pengkategorian skor gabungan data di atas, tampak sebanyak 3 siswa (7,14%) pada kategori sangat tinggi, 8 siswa (19,05%) pada kategori tinggi, 19 siswa (45,24%) pada kategori sedang, 10

siswa ( 23,8%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (4,76%) pada kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari pengkategorian skor gabungan, terlihat bahwa motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian skor gabungan data motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar3. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa SMK Diponegoro Depok dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.**

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam. Berdasarkan

perhitungan data faktor intrinsik mengenai tingkat motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, masuk kategori sedang (40,48%).

Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki kesehatan, bakat, perhatian dan minat yang cukup tinggi. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw kesehatan dapat selalu terjaga dan kebugaran dapat ditingkatkan, bakat yang ada pada diri siswa dapat di asah dan dikembangkan agar lebih baik lagi. Selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah cukup menarik perhatian dan minat siswa SMK Diponegoro Depok.

Faktor intrinsik didasarkan pada 4 indikator yaitu indikator kesehatan, indikator bakat, indikator perhatian, dan indikator minat.

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar. Berdasarkan perhitungan data faktor ekstrinsik mengenai motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw pada kategori sedang (38,10%).

Hal ini dikarenakan faktor seperti metode melatih, lingkungan, alat latihan, dan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler sepak takraw.

Faktor ekstrinsik didasarkan pada 4 indikator yaitu indikator metode melatih, indikator lingkungan, indikator alat latihan, dan indikator waktu.

Dari perhitungan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, keduanya berada dalam kategorisedang. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMK Diponegoro Depok terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, tingkat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok secara keseluruhan menyatakan sedang (45,24%).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas terdapat beberapa

faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SMK Diponegoro Depok dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari 19 butir pertanyaan yang didalamnya terdapat indikator kesehatan 4 butir pertanyaan, indikator bakat 4 butir pertanyaan, indikator perhatian 4 butir pertanyaan dan indikator minat 7 butir pertanyaan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari 20 butir pertanyaan yang didalamnya terdapat 3 butir pertanyaan untuk indikator metode mengajar, 11 butir pertanyaan untuk indikator lingkungan, 3 butir pertanyaan untuk indikator alat pembelajaran dan yang terakhir 3 butir pertanyaan untuk indikator waktu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw secara keseluruhan adalah sedang dengan persentase sebesar (45,24%). Motivasi siswa SMK Diponegoro Depok dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, terdiri dari faktor intrinsik dengan kategori sedang sebesar (42,86%), indikator kesehatan dengan kategori tinggi sebesar (42,86%), indikator bakat dengan kategori sedang sebesar (42,86%), indikator perhatian dengan kategori rendah sebesar (35,72%), dan indikator minat dengan kategori sedang sebesar (40,48%). Sedangkan faktor ekstrinsik dengan kategori sedang sebesar (38,10%), indikator metode melatih dengan kategori sedang sebesar (50%), indikator lingkungan dengan kategori sedang sebesar (38,10%), indikator alat latihan dengan kategori sedang sebesar (50%), indikator waktu dengan kategori sedang sebesar (50%).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi pelatih, hendaknya selalu memberi motivasi, latihan yang baik dan penyampain yang menarik agar siswa lebih terdorong untuk memilih dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw teridentifikasi secara luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Hisam. (2000). *Motivasi Siswa SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dalam Mengikuti Program Ekstrakurikuler Sepakbola*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Armelia F. (2008). *Bermain Sepak Takraw*. Semarang: PT. Aneka Ilmu.
- B. Suryobroto. (1998). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Popi Sopiadin. (2010). *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Gahlia Indonesia.
- Rochman Natawidjaja. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (1986). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas Disdikdasmen.
- Sardiman A. M. (2011). *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satriya Bayu Santosa. (2009). *Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri Imogiri Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Singgih D. Gunarsa (2004) psikologi olahraga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Sriawan (2001). "Studi Tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Program D-II PGSD Penjaskes FIK UNY". Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudibyo Setyobroto (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Anem Kosong Anem.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman. (2008). *Sepak Takraw: Pedoman Bagi Guru Olahraga, Pembina, Pelatih, Dan Atlet*. Semarang: UNNES Pres.